

Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Nunmafo Kecamatan Amabi Oefeto Timur, Kabupaten Kupang

Orpa Yufinta Sufmera^{1*}, Dwi Dersmi Selan², Ariyon S. Ndun³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

*Penulis Korespondensi: orpasufmera@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of Village Fund Allocation (VFA) Variable (X) on the welfare of the community of Nunmafo Village, Amabi Oefeto Timur District, Kupang Regency Variable (Y). Village Fund Allocation is a government policy aimed at supporting village development, community empowerment, and improving community welfare through effective and targeted village financial management. This study employs a quantitative method with a descriptive approach. The research population consisted of 530 heads of families, with a sample of 84 respondents determined using the Slovin formula with a 10% margin of error. Data collection techniques included questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis utilized validity tests, reliability tests, simple linear regression, coefficient of determination (R^2) tests, and t-tests with the assistance of SPSS 25. The results showed that the Village Fund Allocation fell into the good category with an average score of 76.62, while community welfare fell into the good category with an average score of 77.48. The simple linear regression analysis produced the equation $Y = -4.066 + 1.064X$, indicating a positive influence between Village Fund Allocation and community welfare. The t-test results showed a t-calculated value of 9.888 with a significance of $0.000 < 0.05$, so the research hypothesis was accepted. The coefficient of determination (R Square) value of 0.544 indicates that Village Fund Allocation influences community welfare by 54.4%, while 45.6% is influenced by other factors outside the study. Based on the research findings, it can be concluded that Village Fund Allocation has a positive and significant effect on the welfare of the community of Nunmafo Village.*

Keywords: Village Fund Allocation; Community Welfare; Nunmafo Village

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) Variabel (X) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Nunmafo, Kecamatan Amabi Oefeto Timur, Kabupaten Kupang Variabel (Y). Alokasi Dana Desa merupakan kebijakan pemerintah yang bertujuan mendukung pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan keuangan desa yang efektif dan tepat sasaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 530 kepala keluarga dengan sampel sebanyak 84 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji t dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 76,62, sedangkan kesejahteraan masyarakat berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 77,48. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = -4,066 + 1,064X$ yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara Alokasi Dana Desa dan kesejahteraan masyarakat. Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 9,888 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis penelitian diterima. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,544 menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh sebesar 54,4% terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan 45,6% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Nunmafo.

Kata kunci: Alokasi Dana Desa; Kesejahteraan Masyarakat; Desa Nunmafo

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan Desa merupakan sebagai subjek pembangunan, dan sebagai gerakan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang dilandasi oleh kesadaran untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Dengan jumlah penduduk dan komponen

alam yang potensial akan mendapatkan aset melalui Alokasi Dana Desa (ADD). Kelahiran UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa disambut dengan suka cita oleh Pemerintah Desa yang membuat desa lebih mandiri serta lebih sejahtera. UU Desa melakukan reformasi atas uang masuk desa, dimana selain Alokasi Dana Desa (ADD), desa juga diberikan Dana Desa (DD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kedua sumber dana tersebut dengan nyata memperkuat sumber Anggaran Pendapatan dan tersendiri bagi desa. Belanja Desa (APBDesa). APB Desa yang besar merupakan potensi dan tantangan (Anggoro et al., 2022).

Alokasi dana desa (ADD) merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari Desa itu sendiri. Maksud pemberian dana desa (ADD) adalah sebagai bantuan atau dana untuk mendorong dalam membiayai program pemerintah desa dan partisipasi untuk mendorong masyarakat bergotong royong dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat (Ichsan al teuku, 2023). Sejalan dengan tujuan pembangunan dan pemberdayaan desa, maka kegiatan-kegiatan yang dibiayai dana desa dipilih harus dipastikan kemanfaatannya untuk: a) Meningkatkan kualitas kesehatan, pendidikan dan kebudayaan b) Meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan ekonomi keluarga c) Meningkatkan penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan warga miskin di desa (Pancasari & Alfiah Dien, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada Pemerintah Desa Nunmafo, diketahui bahwa Desa Nunmafo memperoleh Alokasi Dana Desa (ADD) dan dana desa yang digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa. Dengan besarnya dana yang diterima desa setiap tahun, secara teoritis kesejahteraan masyarakat diharapkan mengalami peningkatan melalui pelaksanaan program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Desa Nunmafo, masih ditemukan masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan relatif rendah, keterbatasan kesempatan kerja, serta rendahnya partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan oleh pemerintah desa.

Namun demikian, berdasarkan hasil wawancara awal dengan aparat desa dan beberapa masyarakat Desa Nunmafo, masih terdapat masyarakat yang bekerja sebagai petani dengan pendapatan yang tidak menentu. Selain itu, sebagian masyarakat masih bergantung pada sektor pertanian tradisional yang sangat dipengaruhi kondisi cuaca sehingga tingkat pendapatan rumah tangga cenderung fluktuatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat belum sepenuhnya meningkat meskipun desa menerima dana pembangunan setiap tahun.

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan desa. Oleh karena itu, efektivitas pemanfaatan Alokasi Dana Desa perlu dikaji untuk mengetahui sejauh mana dana tersebut mampu memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Adanya kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana Alokasi Dana Desa yang diterima dan dikelola oleh Pemerintah Desa Nunmafo mampu memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Mengingat besarnya dana yang dialokasikan setiap tahun serta masih ditemukannya berbagai permasalahan kesejahteraan masyarakat, maka perlu dilakukan penelitian untuk memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Nunmafo Kecamatan Amabi

Oefeto Timur Kabupaten Kupang".

2. KAJIAN TEORITIS

A. Alokasi Dana Desa (ADD)

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota kepada desa yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, bahwa dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/Kota yang dalam pembagiannya untuk tiap desa dibagikan secara proporsional yang disebut sebagai Alokasi Dana Desa (ADD). Pengelolaan ADD menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa pada pasal 20, adalah Pengelolaan ADD merupakan satu kesatuan dengan pengelolaan keuangan desa yakni keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan desa.

Tujuan adanya ADD dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, adalah: 1) Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan. 2) Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat. 3) Meningkatkan pembangunan infrastruktur perdesaan. 4) Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial. 5) Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat. 6) Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat. 7) Mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat. 8) Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa). Penggunaan ADD menurut Peraturan Daerah Kabupaten Malang Nomor 18 Tahun 2006 tentang Alokasi Dana Desa dalam penjelasan pasal 10, yakni sebesar 70 % untuk pemberdayaan masyarakat dan penguatan kapasitas Pemerintahan Desa dan sebesar 30 % untuk biaya operasional Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (Putra et al., 2012).

B. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang meliputi kebutuhan material, spiritual, dan sosial sehingga masyarakat dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri. Indikator kesejahteraan masyarakat antara lain tingkat pendapatan, pendidikan, kesehatan, perumahan, serta akses terhadap lapangan pekerjaan dan pelayanan publik.

Kesejahteraan secara bahasa adalah aman, sentosa dan makmur, sehingga kesejahteraan itu meliputi keamanan, keselamatan, dan kemakmuran. Kesejahteraan menurut ketenagakerjaan menjelaskan bahwa kesejahteraan adalah suatu pemenuhan kebutuhan atau keperluan yang bersifat jasmani dan rohani, baik didalam maupun diluar hubungan kerja, yang secara langsung atau tidak langsung atau dapat mempertinggi produktivitas kerja dalam lingkungan kerja, yang secara aman dan sehat.

Kesejahteraan sosial menurut Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dengan demikian, pemerintah pusat memberikan Dana Desa kepada pemerintah daerah yang diperuntukkan kepada desa untuk pembangunan desa dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Indikator kesejahteraan (Rahmah. et al., 2021) menurut Soetomo (2014) mengandung tiga komponen yaitu:

1. Keadilan sosial mencakup beberapa indikator yaitu: pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air, penduduk miskin.
2. Keadilan ekonomi mencakup beberapa indikator yaitu: pendapatan, kepemilikan rumah, tingkat pengeluaran.
3. Keadilan demokrasi mencakup beberapa indikator yaitu: rasa aman dan akses informasi

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani (Sukmasari, 2020).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Lokasi Penelitian ini berada di Desa Nunmafo, Kecamatan Amabi Oefeto Timur, Kabupaten Kupang. Populasi yang akan diteliti didalam penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga Desa Nunmafo, Kecamatan Amabi Oefeto Timur, Kabupaten Kupang Jumlah populasi sebanyak 530 Kepala Keluarga. Dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan peneliti dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% maka sampel penelitian ini adalah 84 orang. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linear Sederhana, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi (uji R square).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Sebelum data digunakn dalam statistik regresi, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas. Pertama, dilakukan uji validitas untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan kuesioner layak digunakan.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	r Hitung	Keterangan
X1	0,557	Valid
X2	0,521	Valid
X3	0,499	Valid
X4	0,694	Valid
X5	0,536	Valid
X6	0,840	Valid
X7	0,456	Valid
X8	0,503	Valid
X9	0,734	Valid
X10	0,767	Valid
X11	0,619	Valid
X12	0,837	Valid
X13	0,488	Valid

X14	0,575	Valid
X15	0,462	Valid
X16	0,518	Valid
X17	0,688	Valid
X18	0,883	Valid
X19	0,883	Valid
X20	0,506	Valid

Sumber: Dibuat Peneliti (SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS, diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari X1 sampai X20 memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ lebih besar dari r_{tabel} sebesar: $r_{tabel} = 0.444$. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Setelah seluruh butir pernyataan dinyatakan valid. Uji kualitas instrumen selanjutnya adalah uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,886	20

Sumber: Dibuat Peneliti (SPSS 25)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar: $\alpha = 0.886$, dengan jumlah item pernyataan sebanyak 20 item. Nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas, seluruh butir pertanyaan ini dinyatakan valid dan reliabel. Oleh karena itu, data penelitian ini dinilai layak untuk tahap pengujian pengujian asumsi klasik, guna memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat linear parametrik.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Sebagai prasyarat analisis regresi linear parametrik, asumsi klasik pertama kali yang harus dipenuhi adalah Uji normalitas. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
ADD_X	,077	84	,200*	,969	84	,040
Kesejahteraan Masyarakat_Y	,091	84	,080	,973	84	,077
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Dibuat Peneliti (SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji normalitas, variabel ADD_X memperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 dan variabel Kesejahteraan_Masyarakat_Y sebesar

0,080. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dikarenakan nilai signifikansi menunjukkan data berdistribusi normal maka asumsi dasar pemodelan regresi telah terpenuhi. Dengan demikian data penelitian ini dinyatakan layak untuk dilakukan uji linearitas guna melihat pola hubungan antar variabel sebelum dilakukan analisis regresi lebih lanjut.

2) Uji linearitas

Uji asumsi klasik berikutnya adalah Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel ADD dengan variabel Kesejahteraan Masyarakat. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan SPSS.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan Masyarakat * ADD	Between Groups	(Combined)	1173,176	16	73,324	5,014	,000
		Linearity	1170,935	1	1170,935	80,072	,000
		Deviation from Linearity	2,241	15	,149	,010	1,000
	Within Groups		979,776	67	14,624		
	Total		2152,952	83			

Sumber: Dibatil Peneliti (SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel ANOVA diperoleh nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 1,000. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel ADD dan Kesejahteraan Masyarakat bersifat linear.

Selain itu, pada bagian Linearity diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel ADD dengan Kesejahteraan Masyarakat. Setelah seluruh pengujian asumsi klasik terpenuhi mulai dari uji normalitas hingga uji linearitas maka data dalam penelitian ini terbukti bebas dari pelanggaran asumsi. Oleh karena itu, data ini dinyatakan sangat layak untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana, guna mengetahui arah hubungan antar variabel.

Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk membuktikan arah dan besarnya pengaruh Variabel Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan Masyarakat. Digunakan analisis regresi linear sederhana.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4,066	8,255		,493
	ADD	1,064	,108	,737	,000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber: Dibatil Peneliti (SPSS 25)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai konstanta sebesar -4,066 dan nilai koefisien regresi variabel ADD sebesar 1,064. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah: $Y = -4.066 + 1.064X$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel ADD akan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat sebesar 1,064. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel ADD dan Kesejahteraan Masyarakat bersifat positif.

Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 9,888 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ADD berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima. Dengan terbentuknya persamaan ang bernilai positif, terlihat adanya pengaruh awal dari variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya data dan model ini layak untuk dilakukan uji signifikan (Uji T) guna membuktikan apakah pengaruh tersebut bersifat signifikan atau hanya kebetulan.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Nunmafo, dilakukan pengujian menggunakan uji t (uji parsial) pada tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Alokasi Dana Desa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat.

Tabel 6. Hasil Uji T-Tabel

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-4,066	8,255		,493
	ALOKASI DANA DESA	1,064	,108	,737	,000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Sumber;Dibuat Peneliiti (SPSS 25)

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh nilai t hitung untuk variabel Alokasi Dana Desa sebesar 9,888. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan ($df = n - k = 55 - 2 = 53$) sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,005.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($9,888 > 2,005$). Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 juga lebih kecil daripada taraf signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dalam uji t, maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Nunmafo. Hal ini juga diperkuat oleh nilai koefisien regresi (B) sebesar 1,064 yang bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan pengelolaan atau pemanfaatan Alokasi Dana Desa akan diikuti oleh peningkatan kesejahteraan masyarakat sebesar 1,064 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan "Alokasi Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Nunmafo" terbukti dan dapat diterima. Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel Alokasi Dana Desa dalam menjelaskan variasi Kesejahteraan Masyarakat, dilakukan analisis menggunakan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk Mengukur seberapa proporsi atau presentasi variasi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dilakukan analisis koefisien determinasi.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,737 ^a	,544	,538	3,461
a. Predictors: (Constant), ADD				

Sumber: Dibuat Peneliti (SPSS 25)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel Model Summary diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,544 atau 54,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ADD mampu memberikan pengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat sebesar 54,4%, sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Selain itu, diperoleh nilai korelasi (*R*) sebesar 0,737 yang menunjukkan bahwa hubungan antara variabel ADD dan Kesejahteraan Masyarakat berada pada kategori kuat.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel Alokasi Dana Desa memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel (0,444). Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Menurut (Sugiyono, 2022) instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Hasil penelitian ini (Wasi et al., 2023) sejalan dengan penelitian yang menemukan bahwa seluruh item instrumen penelitian mengenai Alokasi Dana Desa memenuhi kriteria validitas sehingga layak digunakan dalam mengukur kesejahteraan masyarakat. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang valid mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selain itu, penelitian (Rahadi, 2023), juga menunjukkan bahwa instrumen penelitian mengenai akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa memenuhi syarat validitas sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara tepat.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,886. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Menurut (Ghozali, 2021), reliabilitas merupakan alat untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap item pertanyaan dalam suatu instrumen penelitian. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Priatna et al., 2023), yang memperoleh nilai reliabilitas instrumen di atas batas minimum yang ditetapkan sehingga instrumen dinyatakan konsisten dalam mengukur variabel penelitian. Temuan tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang reliabel mampu menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 dan variabel Kesejahteraan Masyarakat sebesar 0,080. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Signifikansi lebih besar dari 0,05. Data yang berdistribusi normal menunjukkan bahwa penyebaran data tidak mengalami penyimpangan yang berarti sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis parametrik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tang et al., 2022), yang menunjukkan bahwa data penelitian mengenai Alokasi Dana Desa dan kesejahteraan masyarakat memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan dalam analisis regresi. Selain itu, penelitian (Nurhidayati, 2023), juga menunjukkan bahwa data penelitian mengenai kesejahteraan masyarakat desa memenuhi asumsi normalitas

sehingga hasil analisis statistik dapat dilakukan secara akurat.

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 1,000 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara Alokasi Dana Desa dan Kesejahteraan Masyarakat bersifat linear. Menurut (Priyatno, 2022), hubungan antarvariabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05. Hubungan linear menunjukkan bahwa perubahan pada variabel bebas akan diikuti oleh perubahan pada variabel terikat secara searah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Telaumbanua & Ziliwu, 2022), yang menemukan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa memiliki hubungan yang positif dan searah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian (Kusumawardani & Alfiah, 2022), juga menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pengelolaan Alokasi Dana Desa diikuti oleh peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga menggambarkan adanya hubungan yang linear antara kedua variabel.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1,064 dengan arah hubungan positif. Artinya, setiap peningkatan Alokasi Dana Desa sebesar satu satuan akan diikuti oleh peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sebesar 1,064 satuan. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan dan pemanfaatan Alokasi Dana Desa, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa (ADD) menunjukkan angka t hitung sebesar 9,888. Nilai pembanding t tabel ditentukan melalui perhitungan derajat kebebasan (*degree of freedom*) dengan rumus $df = n - k$ ($55 - 2 = 53$) pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar 2,005. Melalui analisis komparatif tersebut, ditemukan bahwa nilai t hitung jauh lebih besar daripada t tabel ($9,888 > 2,005$). Pengujian ini juga diperkuat dengan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berada jauh di bawah ambang batas toleransi kesalahan yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$).

Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,544 atau 54,4%. Hal ini menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa mampu menjelaskan variasi Kesejahteraan Masyarakat sebesar 54,4%, sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut antara lain tingkat pendidikan, kesempatan kerja, tingkat pendapatan masyarakat, kondisi ekonomi rumah tangga, akses terhadap pasar, serta faktor sosial dan lingkungan lainnya. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa memiliki kontribusi yang cukup besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Nunmafo.

Secara empiris, hasil penelitian ini didukung oleh kondisi nyata yang terjadi di Desa Nunmafo. Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket kepada responden, masyarakat merasakan manfaat dari berbagai program yang didanai melalui Alokasi Dana Desa. Program tersebut antara lain pembangunan jalan desa, perbaikan sarana dan prasarana umum, serta berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat. Pembangunan infrastruktur desa memberikan dampak positif terhadap aktivitas ekonomi masyarakat karena mempermudah akses transportasi dan distribusi hasil pertanian. Selain itu, program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan pemerintah desa turut membantu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembangunan yang dikemukakan oleh (Todaro & Smith, 2020) yang menyatakan bahwa tujuan utama pembangunan adalah

meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan pendapatan, penyediaan fasilitas publik, perluasan kesempatan kerja, dan peningkatan kesejahteraan sosial. Dalam konteks penelitian ini, Alokasi Dana Desa berfungsi sebagai instrumen pembangunan yang digunakan pemerintah desa untuk menyediakan berbagai fasilitas publik dan mendukung kegiatan ekonomi masyarakat sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh (Suharto, 2021), yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara berkelanjutan. Melalui pemanfaatan Alokasi Dana Desa, masyarakat memperoleh kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan desa, meningkatkan kapasitas diri, serta mengembangkan berbagai kegiatan ekonomi produktif yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Alokasi Dana Desa merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dan dialokasikan kepada desa untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan utama pemberian Alokasi Dana Desa adalah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, mengurangi kesenjangan pembangunan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tujuan tersebut telah mulai tercapai di Desa Nunmafo melalui berbagai program pembangunan dan pemberdayaan yang dilaksanakan.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Tang et al., 2022) yang menemukan bahwa Alokasi Dana Desa dan Dana Desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengelolaan dana desa yang baik mampu meningkatkan pembangunan infrastruktur desa, kualitas pelayanan publik, dan aktivitas ekonomi masyarakat sehingga berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Pancasari & Alfiyah Dien, 2022) yang menyimpulkan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat desa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan dana desa maka semakin besar pula manfaat yang dirasakan masyarakat dalam bentuk peningkatan pendapatan, kemudahan akses pelayanan publik, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian (Wirakanda 2020), yang menemukan bahwa pengelolaan dana desa yang efektif mampu meningkatkan pembangunan desa dan memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan pembangunan desa sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana yang memadai dan pengelolaan yang transparan serta akuntabel.

Berdasarkan hasil penelitian, teori yang digunakan, dan penelitian terdahulu yang relevan, dapat dipahami bahwa Alokasi Dana Desa memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Alokasi Dana Desa tidak hanya digunakan untuk pembangunan fisik desa, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pemberdayaan masyarakat yang dapat meningkatkan kapasitas, produktivitas, dan pendapatan masyarakat. Dengan demikian, semakin efektif pengelolaan dan pemanfaatan

Alokasi Dana Desa, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Nunmafo.

Menurut interpretasi peneliti, pengaruh positif dan signifikan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat menunjukkan bahwa program-program yang didanai melalui Alokasi Dana Desa telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Namun demikian, pemerintah desa perlu terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa agar manfaat yang diterima masyarakat dapat semakin optimal. Selain itu, perlu adanya peningkatan program pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga dampak Alokasi Dana Desa tidak hanya dirasakan dalam jangka pendek, tetapi juga mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Dengan demikian, hasil penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Nunmafo Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang. Temuan ini menunjukkan bahwa Alokasi Dana Desa merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Nunmafo. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi: $Y = -4,066 + 1,064X$ Persamaan tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Alokasi Dana Desa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 1,064 satuan. Besarnya pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah 54,4%. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,544. Sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti tingkat pendidikan, pendapatan, kesempatan kerja, kondisi ekonomi keluarga, dan faktor sosial ekonomi lainnya. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa Alokasi Dana Desa memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Nunmafo. Semakin baik pengelolaan dan pemanfaatan Alokasi Dana Desa, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat yang dapat dicapai.

DAFTAR REFERENSI

- Anggoro, B., Hamidy, F., Putra, A. D., Desa, D., Anggoro, B., Studi, P., Informasi, S., & Indonesia, U. T. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus : Desa Isorejo Kec . Bunga Mayang Kab . Lampung Utara)*. 2(2), 54–61.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ichsan al teuku. (2023). *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DALAM UPAYA PEMBANGUNAN DESA*. 1(1), 162–168.
- Kusumawardani, V. P., & Alfiah, T. D. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2).
- Nurhidayati. (2023). Determinan Kesejahteraan Masyarakat Desa dalam Sewindu Dana Desa. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 139–156.
- Pancasari, K. V., & Alfiah Dien, T. (2022). *PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA (STUDI PADA DESA BAUN BANGO KECAMATAN KAMIPANG KABUPATEN KATINGAN)*. 92–104.
- Priatna, R., Iqbal, M., & Kasipmabin, S. (2023). Pengaruh pengelolaan alokasi dana desa

- terhadap kesejahteraan masyarakat. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1).
- Priyatno, D. (2022). *Olah data sendiri analisis regresi linear dengan SPSS dan analisis statistik data*. Andi Offset.
- Putra, C. K., Pratiwi, R. N., & Suwondo. (2012). *PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (Studi pada Desa Wonorejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)* Chandra Kusuma Putra, Ratih Nur Pratiwi, Suwondo. 1(6), 1203–1212.
- Rahadi, D. R. (2023). Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa dan implikasinya terhadap kesejahteraan masyarakat. *Journal of Law, Economics, and Governance*, 1(2).
- Rahmah., N. A., Pratiwi, L., & Gista Rismayani. (2021). *ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DAN PRIORITAS PENGGUNAAN DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA SINDANGKASIHDI ERA PANDEMI COVID-19*. 3(2), 55–67.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed., Vol. 3). CV. Alfabeta.
- Suharto, E. (2021). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. PT Refika Aditama.
- Sukmasari, D. (2020). *KONSEP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN AT-TIBYAN* *فراغت لى ابى ابى قواب وعشمل ع* *جوى ثن اورك ذن م كن قل خ ان اسنلا ه* *ي آي دن ع خ م يل ع لل ان ام كى* *قت الل*. 3(1), 16–1.
- Tang, S. A., Maro, Y., Gorang, A. F., & Elia Maruli. (2022). *Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa*. 8(9), 384–399.
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Akuntansi Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Pembangunan Ekonomi (Edisi ke-12)*. Erlangga.
- Wasi, Y., Herdi, & Romario, D. (2023). Pengaruh alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa (Studi kasus pada Desa Umung Kecamatan Satarmese Kabupaten Manggarai). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*.